

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini yang telah berkembang dengan pesat, penggunaan dari teknologi telah banyak di gunakan oleh berbagai macam perusahaan dari seluruh bidang dan institusi. Salah satu institusi yang menggunakan teknologi informasi adalah bidang kesehatan yaitu rumah sakit. Rumah sakit adalah sebuah institusi pelayanan dalam bidang kesehatan yang memberdayakan para personel yang terlatih dan terdidik dalam banyak bidang khususnya bidang kesehatan untuk menghadapi dan menangani masalah medik dengan tujuan memulihkan dan memelihara kesehatan[1].

Penggunaan teknologi di dalam rumah sakit sangat membantu sistem pelayanan dari suatu instansi rumah sakit tersebut. Contoh dari penggunaan teknologi di suatu instansi rumah sakit adalah sistem manajemen rumah sakit. SIMRS atau sistem informasi manajemen rumah sakit adalah sistem yang meliputi pengolahan data rumah sakit seperti data rekam medis secara elektronik, dan data informasi dari keseluruhan layanan dari rumah sakit dari sisi manajemen [2]. Rumah sakit menggunakan sistem informasi untuk memperlancar dan mendukung proses bisnis dalam menyimpan dan mengelola data pasien serta rumah sakit.

Salah satu rumah sakit yang menggunakan SIMRS adalah Rumah Sakit Umum Harapan Bersama Singkawang yang akan penulis jadikan sebagai objek dalam penelitian ini. RSU Harapan Bersama Singkawang dulunya merupakan Klinik Bersalin Victor yang di dirikan oleh Bd. Victoria Djie pada tahun 1979. Lalu, pada tahun 1991 Klinik Bersalin Victor menjadi RS Ibu dan Anak Harapan Bersama. Setelah semakin banyak pasien yang berobat sehingga meningkatkan jenis pelayanan dan tenaga dokter dan menjadi RSU Harapan Bersama pada tahun 1993 dan diresmikan pada tanggal 05 Juli 1979 dengan status kepemilikan berada di PT. RS Harapan Bersama dan terakreditasi 5 pelayanan dasar pada tahun 2012 untuk pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis. RSU Harapan Bersama telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan status kelulusan

Akreditasi Tingkat Dasar [3]. Dengan lamanya RSUD Harapan Bersama ini berdiri, maka penggunaan dari SIMRS telah di gunakan dari tahun 2015 sampai sekarang dan bekerja sama dengan vendor LANGKIBO. SIMRS yang digunakan memiliki modul yang digunakan pada setiap unit di RS tersebut. Modul yang dimaksud berupa : pendaftaran, rekam medis, apotek, radiologi, manajemen, administrasi, keperawatan (resume), dll.

Dalam penggunaan SIMRS yang cukup lama, tentu saja pihak rumah sakit melaksanakan evaluasi sistem informasi. Evaluasi sistem informasi adalah pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi. Dengan evaluasi yang dilakukan maka pencapaian aktivitas atau kegiatan dalam penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat segera diketahui dan ditindak lanjuti jika ada hal yang harus diperbaiki dari kinerja penerapan sistem informasi tersebut. Evaluasi ini juga dilaksanakan untuk menentukan sistem informasi yang digunakan telah berjalan dengan baik dan membantu meningkatkan proses dari kualitas pelayanan dalam organisasi [4].

Evaluasi yang telah dilakukan oleh RSUD Harapan Bersama adalah evaluasi jaringan, evaluasi modul, dan keamanan server. Dari evaluasi tersebut, maka SIMRS telah mengalami peningkatan dari awalnya digunakan. Peningkatan SIMRS yang digunakan sudah mencapai ke versi 2 yang akan di *update* menjadi versi 3 dalam waktu dekat ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan beberapa kekurangan dari versi 2 yaitu masih menggunakan php dengan versi lama dan hanya dapat digunakan atau diakses di lingkungan rumah sakit saja. Sehingga, pada versi 3 SIMRS akan direncanakan menggunakan *laravel* untuk memaksimalkan penggunaan dari SIMRS. Selain itu, akan dilakukan peningkatan dan berintegrasi dengan *mobile* JKN dan juga aplikasi BPJS untuk meningkatkan sistem layanan yang ada. Evaluasi yang dilakukan oleh RSUD Harapan Bersama masih dari sisi sistem saja. Sedangkan untuk sisi pengguna secara keseluruhan belum terlalu di evaluasi terutama dalam penilaian efektivitas dari SIMRS ini.

Pengukuran efektivitas dalam sebuah sistem informasi harus dilakukan. Hal ini dikarenakan efektivitas adalah sebuah pertanda bahwa keberhasilan dan kesesuaian dalam mencapai tujuan yang ditetapkan bersama telah berhasil diterapkan. Jika suatu organisasi atau instansi dapat mencapai tujuannya dalam

waktu yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat menjadi penilaian bahwa organisasi atau instansi tersebut telah efektif dalam operasionalnya. Efektivitas juga perlu diperhatikan selain dari kenyamanan dan kemudahan dari penggunaan sistem [5].

Analisis efektivitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode. Seperti DeLone dan MacLane *IS Success Model* yang menjelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi, serta kualitas dari layanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna lalu akan mempengaruhi manfaat dari sistem [6]. Namun, untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Yusof et al yaitu HOT-Fit model [7]. Metode ini memiliki keunggulan karena metode yang menggabungkan DeLone & McLane *IS Success Model* dan *IT-Organization Fit*. Metode ini tidak hanya berfokus pada komponen dari sistem, tetapi pada komponen pendukung. Tiga komponen yang digunakan adalah *Human*, *Organization*, dan *Technology*. Sehingga, metode ini digunakan untuk memberikan rekomendasi yang menyeluruh untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sebuah sistem[8]. Komponen utama yang ada di dalam metode ini adalah manusia (*Human*) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*system use*) selama menggunakan SIMRS. Kedua adalah *Organization*, dalam komponen ini penilaian akan dilakukan kepada struktur organisasi dan lingkungan organisasi, dalam penelitian objek yang akan diteliti adalah RSUD Harapan Bersama. Ketiga adalah *Technology*, penilaian akan dilakukan terhadap kualitas dari layanan berdasarkan sistem informasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMRS [9]. Dengan tiga komponen ini, maka metode ini tepat untuk digunakan untuk menilai dan mengetahui tingkat efektivitas dalam penerapan SIMRS di RSUD Harapan Bersama Singkawang beserta dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, evaluasi yang telah dilakukan oleh RSUD Harapan Bersama hanya berfokus kepada tiga macam yaitu evaluasi jaringan, evaluasi modul SIMRS, dan evaluasi keamanan server. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi masih kurang dalam penilaian efektivitas dari

penggunaan SIMRS dan juga dari sisi pengguna secara keseluruhan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas tersebut. Maka, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perlu dilakukannya penilaian efektivitas serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dari penerapan SIMRS di RSUD Harapan Bersama.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan yang digunakan untuk membantu penelitian yaitu :

1. Bagaimana tingkat efektivitas dalam penerapan SIMRS yang ada pada RSUD Harapan Bersama Singkawang?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam penerapan SIMRS pada RSUD Harapan Bersama Singkawang ?

1.4. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat efektivitas dalam penerapan SIMRS pada RSUD Harapan Bersama Singkawang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam penerapan SIMRS pada RSUD Harapan Bersama Singkawang.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan menjaga penelitian tetap berfokus pada tujuan yaitu:

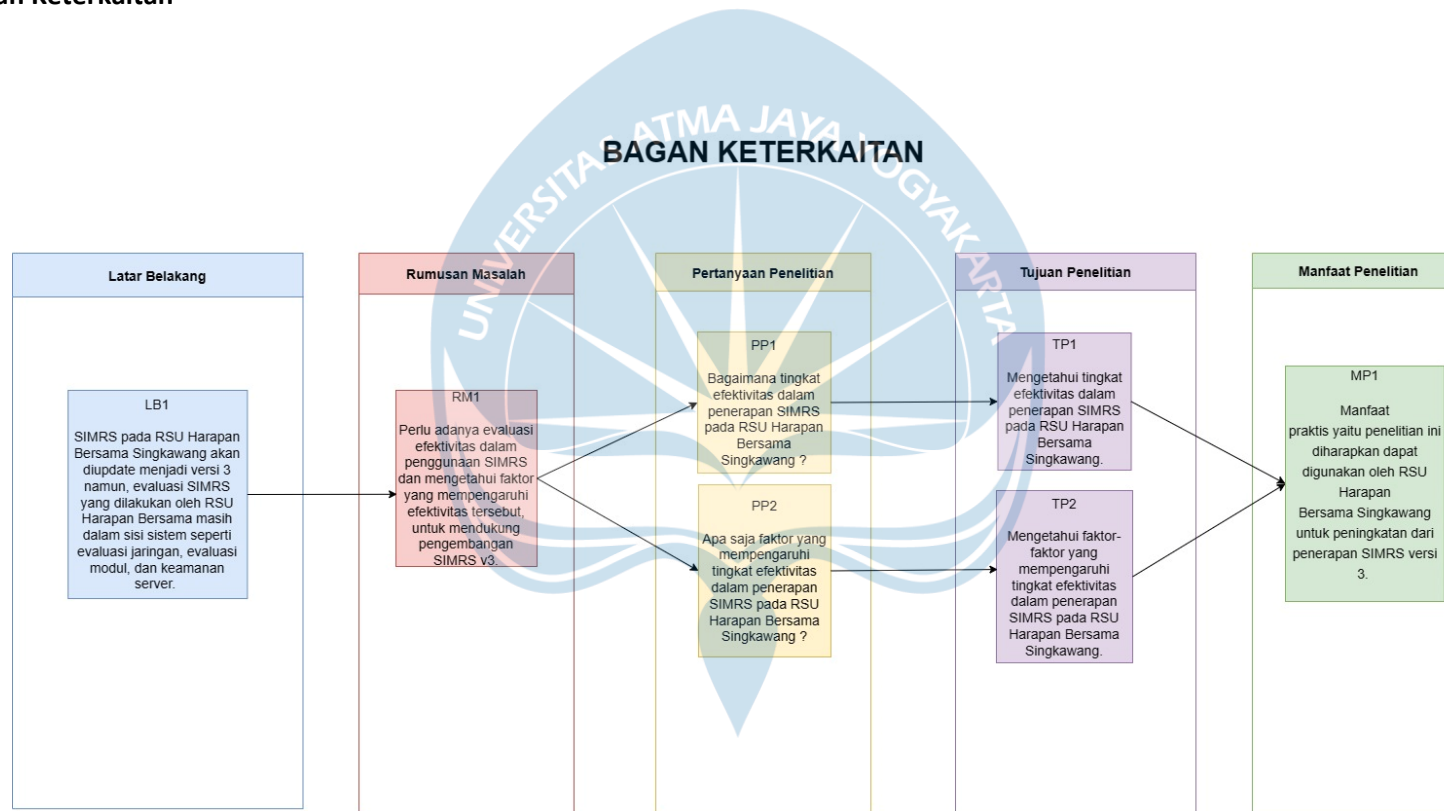
1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya akan menjadikan karyawan RSUD Harapan Bersama Singkawang yang menggunakan SIMRS sebagai responden.
2. Penelitian yang akan dilakukan hanya terbatas untuk mengevaluasi efektivitas dari penggunaan SIMRS di RSUD Harapan Bersama Singkawang.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh RSUD Harapan Bersama Singkawang untuk peningkatan dari penerapan SIMRS versi 3.



1.7. Bagan Keterkaitan



Gambar 1. 1 Bagan Keterkaitan